

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Return on Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Berdiri sejak Tahun 1995 di Cikarang, Jawa Barat. Selanjutnya pada Tahun 1996 mulai beroperasi secara komersil dengan memperkenalkan “Sari Roti” kepada rakyat Indonesia. Seiring dengan perkembangan dan semakin banyak permintaan, pada Tahun 2001 perusahaan meningkatkan kapasitas produksi agar dapat melayani permintaan. Pada tahun 2003 perusahaan merubah nama menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

PT Nippon Indosari Corpindo pada Tahun 2005 memperluas pasar ke wilayah timur dengan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur. Pada tahun 2008 dilanjutkan dengan pabrik ketiga yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Dua tahun setelahnya yaitu pada Tahun 2010 PT Nippon Indosari Corpindo melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulai melebarkan sayap dengan meembuka pabrik di berbagai daerah di Indonesia setelah melakukan penawaran di BEI yaitu mendirikan 5 pabrik baru di Semarang, Jawa Tengah pada Tahun 2011 dan Medan, Sumatera Utara pada tahun yang sama. Selang satu tahun kemudian pada tahun 2012 mendirikan pabrik di Cibitung, Jawa Barat. Pada Tahun 2013 mendirikan pabrik di Makassar, Sulawesi Selatan dan Palembang, Sumatera Selatan. Lalu pada Tahun 2014 menyelesaikan pembangunan pabrik baru di Purwakarta, Jawa Barat dan Cikande, Banten. Genap 10 pabrik yang dioperasikan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk secara komersial tersebar di 6 provinsi.

Mulai Tahun 2015 perusahaan menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005. Pada Tahun 2017 perusahaan berhasil memperkuat stuktur permodalan melalui *Rights Issue* dan mendirikan entitas asosiasi yang bergerak di bidang usaha segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur yaitu PT Mitra New Gain. Perusahaan meningkatkan standar Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015 serta mengoperasikan pabrik 11 yang di Batam, Kepulauan Riau Tahun 2018.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mendirikan entitas anak pada Tahun 2019 yaitu PT Indosari Niaga Nusantara yang bergerak di bidang usaha perdagangan untuk memperluas distribusi. Dalam 3 tahun berturut-turut perusahaan mengoperasikan pabrik di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Gresik,

Jawa Timur pada Tahun 2019 lalu pabrik baru di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada Tahun 2021.

Kini PT Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah produsen roti massal terbesar di Indonesia dengan ragam produk yang halal, berkualitas, aman, dan terjangkau bagi masyarakat. Telah mengoperasikan 14 pabrik yang tersebar luas dengan distribusi lebih dari 70.000 titik penjual.



Sumber: sariroti.com

**Gambar 3.1**

**Logo PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.**

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi**

Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia.

#### **Misi**

Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

1. Dewan Komisaris
  - a. Presiden Komisaris : Benny Setiawan Santoso
  - b. Komisaris : Jaka Prasetya
  - c. Komisaris Independen : Jusuf Arbianto Tjondrolukito
2. Jajaran Direktur
  - a. Presiden Direktur & CEO : Wendy Sui Cheng Yap
  - b. Direktur Kepatuhan : Indrayana
  - c. Direktur Sumber Daya Manusia : Arliana Sofia
  - d. Direktur Keuangan : Ida Apulia Simatupang
  - e. Direktur Operasional : Arief Alfanto
3. Komite Audit
  - a. Ketua Komite : Jusuf Arbianto Tjondrolukito
  - b. Anggota Komite : Rini Trisna  
Antonius Bayu Purnama Irawan
4. Komite Nominasi dan Remunesari
  - a. Ketua Komite : Jusuf Arbianto Tjondrolukito
  - b. Anggota Komite : Benny Setiawan Santoso  
Fransisca Julianto
5. Sekretaris Perusahaan : Sri Mulyana

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif historis analisis. Menurut Sanusi (2011:11) penelitian deskriptif merupakan desain

penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Metode historis, penelitian historis bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang tepat.

### 3.2.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, setelah itu ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*” terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) *Return on Investment* (X1)

Menurut Kasmir (2019: 203) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *return on total assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

2) *Earning Per Share* (X2)

Menurut Tandelilin (2010:365) *Earning Per Share* (EPS) yaitu, “Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan”.

3) *Debt to Equity Ratio* (X3)

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

## b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return* saham (Y) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Return* saham didefinisikan sebagai pengembalian investasi berupa keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada investor berdasarkan hasil kegiatan investasi dengan membeli saham.

Adapun operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<i>Return on Investment</i> (XI)	Menggambarkan perbandingan antara laba sesudah bunga dan pajak (laba bersih) dengan total aktiva PT Nippon Indosari	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	bertujuan untuk melihat hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dan mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.			
<i>Earning Per Share</i> (X2)	Menggambarkan perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar pada PT Nippon Indosari Tbk yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham.	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rupiah	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)	Menggambarkan perbandingan total utang dengan total ekuitas pada PT Nippon Indosari Tbk yang bertujuan untuk mengukur setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Berupa <i>dividen yield</i> dan <i>capital gain (loss)</i> yang bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	$\frac{Pt - P_{t-1} + Dt}{P_{t-1}} \times 100\%$	Persen	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2018:396) dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Studi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana dokumen dipelajari untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki.

### **3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk *time series* dengan rentang waktu data penelitian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Menurut Sugiyono (2019:10) data *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019:213) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

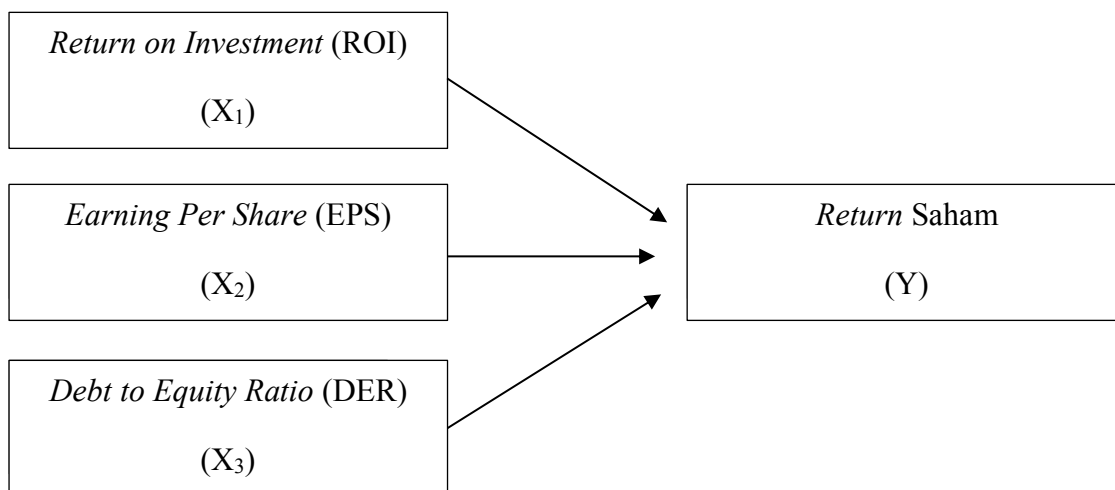
### **3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 10 tahun (2011-2020) yang dipublikasikan dengan cara melihat, membaca, dan mencatat data dan informasi yang diperlukan.

## **3.3 Model Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyajikan model penelitian yaitu hubungan antara tiga variabel independen yaitu *Return on Investment* ( $X_1$ ), *Earning Per Share* ( $X_2$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) terhadap satu variabel dependen yaitu *Return Saham* ( $Y$ ) yang digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 3.2 Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penggunaannya memerlukan pengujian data-data penelitian terhadap asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi linier berganda untuk memastikan keakuratan data-data penelitian dan interpretasi koefisien regresi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memastikan bahwa data penelitian dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

##### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi linear variabel dependen dan variabel independen yang digunakan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dapat dikatakan baik

adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2013:154). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

#### **3.4.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2013: 103). Untuk menganalisis adanya multikolinieritas dalam model regresi linier berganda digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika *tolerance*  $< 0,01$  dan  $VIF > 10$
- 2) Tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika *tolerance*  $> 0,01$  dan  $VIF < 10$

#### **3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 134). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$ , berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ , berarti terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2013: 107). Dalam penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

#### **3.4.1.5 Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013:159). Dalam uji linearitas ini menggunakan Uji Ramsey dengan membandingkan  $F$  statistika dengan  $F$  tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel maka model regresi dinyatakan liner

2) Jika nilai F hitung < F tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier

### 3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen akan berubah ketika nilai variabel independen meningkat dan menurun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena data bersifat mutlak dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.4.2.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return* saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *Return on Investment* (ROI)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS)

$\beta_3$  = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_1$  = *Return on Investment* (ROI)

$X_2$  = *Earning Per Share* (EPS)

$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$e = \text{Standar error}$

### 3.4.2.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel-variabel independen dalam model mampu menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka digunakan koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi

### 3.4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$  Secara simultan *Return on Investment (ROI)*,  
*Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio*

(DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_a: \rho \neq 0$  Secara simultan *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$  Secara parsial *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_{a1}: \rho \neq 0$  Secara parsial *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$  Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_{a2}: \rho \neq 0$  Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$  Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

$H_{a3}: \rho \neq 0$  Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

## 2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan demikian penarikan kesimpulan memiliki probabilitas (tingkat keyakinan) dalam penelitian ini sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%.

## 3) Uji Signifikansi

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F (Sig)  $< (\alpha = 0,05)$ . Jika signifikansi F (Sig)  $\geq (\alpha = 0,05)$ , menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas (*Return on Investment*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*return* saham).

## 4) Kriteria Keputusan

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Jika signifikansi F (Sig)  $< (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikansi F (Sig)  $\geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Jika signifikansi t (Sig)  $< (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikansi t (Sig)  $\geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

5) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan SPSS 22 untuk hasil yang lebih akurat